

Masjid Agung Daarussalaam Purbalingga



Kawasan Joglosemar

Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah

Masjid Agung Darussalam adalah masjid terbesar dan termegah di Purbalingga. Bangunan tempat ibadah umat muslim itu memiliki ciri khas yang menonjol dan tak dimiliki oleh masjid yang ada di daerah lain.

Masjid Agung Darussalam dibangun pada 1853 M/1269 H oleh KH Abdullah Ibrahim. Pembangunan dilakukan di atas tanah seluas 5.500 meter persegi. Sampai dengan saat ini masjid tersebut telah mengalami renovasi lima kali. Masing-masing pada tahun 1918, 1960, 1970, 1980-1985 dan terakhir pada tahun 2002-2004. Dana yang dialokasikan pada rehab terakhir mencapai Rp 2 miliar.

Masjid Agung Darussalam sendiri mendapat julukan “ Masjid Nabawi “ karena gaya arsitekturnya yang diatur sedemikian rupa sehingga menyerupai masjid Nabawi di Madinah. Ide untuk mengadopsi gaya arsitektur masjid Nabawi sendiri digagas oleh mantan Bupati Purbalingga, Bapak Triyono Budi Sasongko, se usai menjalankan ibadah haji di Tanah Suci Mekah.

Masjid Agung Darussalam juga menjadi lokasi wisata religi di Purbalingga. Banyak wisatawan dari luar yang sengaja datang ke Purbalingga untuk melaksanakan ibadah shalat di masjid yang berada di depan Alun Alun Purbalingga itu. Ketika masuk ke masjid ini banyak yang merasakan berada di masjid yang ada di Madinah.

Koordinat: [-7.389072, 109.36237840000001](#)